

Lampiran 1 Wawancara Hari Pertama
DRAMATURGI GAYA BERPAKAIAN PEMILIK AKUN INSTAGRAM
@ALYARAHANANDA

Interview Guideline

Tanggal dan Tempat : 2 Mei 2023, Surabaya

Nama : Alyara Hananda

Umur : 23 Tahun

Peneliti : Apakah anda ingin dipandang berbeda antara di media sosial dengan di kehidupan nyata?

Narasumber : Iya, karena media sosial menurut saya hanya *platform* untuk berbagi momen-momen atau hal-hal positif aja. Ga semua hal ingin saya tampilkan pada *public* memilih untuk tidak membagikan detail pribadi atau kehidupan sehari-hari yang lengkap.

Peneliti : Sejak kapan anda mulai menggunakan hijab?

Narasumber : Saya mulai menggunakan hijab sejak SMP kelas 2.

Peneliti : Apakah anda selalu menggunakan hijab kemanapun dan dimanapun? (Misal, saat keluar ke depan rumah atau ke swalayan tetap menggunakan hijab?)

Narasumber : Sejujurnya sih saya ga selalu, kadang hanya saat berniat keluar atau sekedar *hangout* aja.

Peneliti : Menurut anda apakah anda termasuk orang yang *fashionable*?

Narasumber : Menurutku iya, karena saya sendiri memang menyukai hal-hal yang berbau *fashion*.

Peneliti : Bagaimana gaya anda berpakaian sehari-hari di ruang umum?

Narasumber : Nggak selalu sama atau punya kewajiban untuk selalu pakai satu item tertentu. Cuma sesuai *mood* atau keinginan aja, kalau ingin terlihat *boyish* biasanya saya pakai *crewneck* sama celana *jeans* dan sneakers. Kalau ingin terlihat sedikit fememim pakai tas kecil, rok, dan *flatshoes*.

Peneliti : Bagaimana gaya berpakaian anda jika tidak pergi ke ruang umum?

Narasumber : Kalau ga pergi ke tempat umum sih biasanya cuma pakai *sweatpants* sama jaket aja.

Peneliti : Apa pendapat teman anda tentang penampilan anda?

- Narasumber : Respon dari teman-temanku cukup baik karena beberapa dari mereka juga melihat bahwa gaya berpakaian saya tidak ribet tetapi tetap terlihat *fashionable*.
- Peneliti : Dari sekian banyak gaya dan merek yang ada dan dikenal saat ini, gaya dan merek apa yang lebih anda sukai dan gunakan untuk pakaian formal?
- Narasumber : Kalau saya sih lebih suka gaya *boyish* sejauh ini, karena dengan *boyish* sendiri ga banyak menggunakan item tetapi tetap *eye catching* saat digunakan. Untuk merek ga tentu karena beberapa baju formal saya juga dapat dari orang tua saya.
- Peneliti : Lalu bagaimana dengan gaya dan merek yang digunakan saat acara non formal?
- Narasumber : Sama seperti jawaban formal sebelumnya, saya tetap suka *boyish style* yang memang cukup menarik dan ciri khas buat saya.
- Peneliti : Apakah ada perbedaan gaya berpakaian saat *hangout* bersama sahabat dengan saat *hangout* bersama keluarga? (Misal, saat bersama sahabat gaya berpakaian lebih modis, sedangkan dengan keluarga lebih santai)
- Narasumber : Iya ada sih, biasanya lebih niat kalau *hangout* bareng temen karena tempat yang dituju juga beda-beda kan, sedangkan kalau sama keluarga biasanya cuma sebentar dan bukan ditempat-tempat *hangout*.
- Peneliti : Berapa banyak item *fashion* yang anda miliki dan apa saja?
- Narasumber : Untuk saat ini mungkin bisa dibilang banyak banget ya... dari *dress*, kemeja, *crewneck*, *hoodie*, kaos, *cardigan*, *knitwear* emmm... dan masih banyak lagi sih.
- Peneliti : Menurut anda poin atau item apa yang paling penting untuk menunjukkan diri anda saat berpakaian?
- Narasumber : Kalau saya sih kemeja sama sneakers ya.
- Peneliti : Mengapa anda memilih untuk menggunakannya?
- Narasumber : Soalnya menurutku item tersebut lebih gampang untuk dipadupadankan dengan item yang lainnya.
- Peneliti : Apa yang anda ingin orang lain lihat saat menggunakannya?
- Narasumber : Saya ingin gaya berpakaian saya menjadi inspirasi untuk orang lain.
- Peneliti : Kesan apa yang ingin anda munculkan saat menggunakan *fashion* tertentu? Seperti pakaian formal anda?
- Narasumber : Kesan yang ingin saya sampaikan sih *eye catching* ya, karena *fashionable* nggak harus menunjukan atau pakai banyak item.

- Peneliti : Apa yang ingin anda sampaikan melalui *fashion* yang anda gunakan?
- Narasumber : *Fashionable* tapi ga harus ribet dan menggunakan banyak item, yang penting cara kita padupadan yang pas akan tercipta *fashion* yang menarik untuk dilihat.
- Peneliti : Apa pendapat anda terhadap orang lain yang mengkritik gaya berpakaian anda?
- Narasumber : Mungkin selera *fashion* yang berbeda bikin orang lain jadi mengkritik dan tidak suka dengan *fashion* saya.
- Peneliti : Menurut anda bagaimana *fashion* di Indonesia pada umumnya dan Surabaya pada khususnya?
- Narasumber : Menurut saya *fashion* khususnya untuk anak muda jaman sekarang sudah banyak yang mengerti *tips and trick* memadupadankan pakaian agar terlihat *fashionable* dan enak dipandang.
- Peneliti : Apakah anda suka membicarakan *fashion* atau gaya berpakaian orang lain dengan rekan atau teman anda? Jika iya biasanya apa sih yang suka dibahas?
- Narasumber : Tentu, biasanya sih bahas tentang *sneakers* yang digunakan atau item yang digunakan orang tersebut unik dan menarik, bertukar informasi terkait *fashion*.
- Peneliti : Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum membagikan gaya berpakaian yang anda gunakan di media sosial Instagram?
- Narasumber : Biasanya sih saya lebih suka mencari inspirasi terlebih dahulu dengan buka aplikasi Pinterest, kalau udah menemukan padupadan yang cocok baru dicoba, foto lalu baru saya *upload* di Instagram.

Lampiran 2 Wawancara Hari Kedua
**DRAMATURGI GAYA BERPAKAIAN PEMILIK AKUN INSTAGRAM
@ALYARAHANANDA**

Interview Guideline

- Tanggal dan Tempat : 6 Mei 2023, Surabaya
- Nama : Alyara Hananda
- Umur : 23 Tahun
-
- Peneliti : Apakah anda ingin dipandang berbeda antara di media sosial dengan di kehidupan nyata?
- Narasumber : Tentu, karena menurut saya media sosial hanya tempat berbagi momen-momen tertentu aja. Nggak semua hal juga bisa di *upload* dan di pamerkan pada *public* khususnya tentang detail pribadi.
- Peneliti : Sejak kapan anda mulai menggunakan hijab?
- Narasumber : Dari sejak SMP Kelas 2 saya sudah menggunakan hijab.
- Peneliti : Apakah anda selalu menggunakan hijab kemanapun dan dimanapun? (Misal, saat keluar ke depan rumah atau ke indomart tetap menggunakan hijab?)
- Narasumber : Nggak selalu sih, biasanya kalau sekedar pergi ke depan rumah atau swalayan yang penting masih menggunakan baju yang sopan dilihat atau menggunakan celana panjang dan jaket.
- Peneliti : Menurut anda apakah anda termasuk orang yang *fashionable*?
- Narasumber : Iya, karena emang sejak dulu udah suka dengan dunia *fashion*.
- Peneliti : Bagaimana gaya anda berpakaian sehari-hari di ruang umum?
- Narasumber : Kalau saya sesuai *mood* di hari itu aja sih, kadang kalau ingin terlihat *boyish* menggunakan item *jeans* dan *crewneck*, kalau ingin terlihat feminim saya biasanya pakai tas kecil dengan tambahan *flatshoes*.
- Peneliti : Bagaimana gaya berpakaian anda jika tidak pergi ke ruang umum?
- Narasumber : Kalau cuma sekedar bertemu orang secara singkat atau teman biasanya menggunakan *sweatpants* dan jaket aja.
- Peneliti : Apa pendapat teman anda tentang penampilan anda?
- Narasumber : Alhamdulillah teman-teman saya cukup *supportive* tentang penampilan saya karena menurut saya dan mereka menggunakan pakaian *fashionable* tidak harus ribet dan banyak item.
- Peneliti : Dari sekian banyak gaya dan merek yang ada dan dikenal saat ini,

gaya dan merek apa yang lebih anda sukai dan gunakan untuk pakaian formal?

Narasumber : Gaya berpakaian yang saya sukai saat ini itu *boyish*, karena *boyish style* menurut saya yang paling nyaman dan nggak ribet. Kalau untuk merek saya tidak ada patokan untuk harus *branded*, karena yang paling utama menurut saya harus nyaman, banyak item formal yang saya dapat dari orang tua saya.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan gaya dan merek yang digunakan saat acara non formal?

Narasumber : *Boyish style* tetap saya gunakan untuk kehiatan non formal, gaya yang tidak ribet menjadi aspek penting untuk sehari-hari. Untuk merek pun juga tidak ada yang spesifik yang saya gunakan.

Peneliti : Apakah ada perbedaan gaya berpakaian saat *hangout* bersama sahabat dengan saat *hangout* bersama keluarga? (Misal, saat bersama sahabat gaya berpakaian lebih modis, sedangkan dengan keluarga lebih santai)

Narasumber : Iya berbeda sih, karena biasanya kalau keluar bersama teman lebih ke *hangout* sedangkan bersama keluarga jarang dan hanya sebentar.

Peneliti : Berapa banyak item *fashion* yang anda miliki dan apa saja?

Narasumber : Untuk berapa banyaknya sih saya kurang tau, tetapi dari *dress*, kemeja, *crewneck*, *hoodie*, kaos, *cardigan*, *knitwear* saya punya.

Peneliti : Menurut anda poin atau item apa yang paling penting untuk menunjukkan diri anda saat berpakaian?

Narasumber : Kalau menurut saya kemeja sama *sneakers*.

Penulis : Mengapa anda memilih untuk menggunakannya?

Narasumber : Menurut saya karena item tersebut lebih mudah di padu-padankan dengan beberapa item lain dan tetap *eye catching*..

Penulis : Apa yang anda ingin orang lain lihat saat menggunakannya?

Narasumber : Saya berharap *fashion* yang saya bagikan di Instagram saya dapat menjadi inspirasi gaya berpakaian untuk orang lain.

Penulis : Kesan apa yang ingin anda munculkan saat menggunakan *fashion* tertentu? Seperti pakaian formal anda?

Narasumber : Terlihat tetap formal, walaupun tidak banyak item yang di gunakan sih.

Penulis : Apa yang ingin anda sampaikan melalui *fashion* yang anda gunakan?

- Narasumber : Untuk menjadi seseorang yang *fashionable* tidak harus ribet dan menggunakan banyak item, yang penting adalah padu-padan yang pas akan tercipta *fashion* yang menarik untuk dilihat.
- Penulis : Apa pendapat anda terhadap orang lain yang mengkritik gaya berpakaian anda?
- Narasumber : Selera orang memang berbeda-beda dan tidak harus selalu sama, jadi wajar aja sih kalau ada orang yang mengkritik *fashion* kita.
- Penulis : Menurut anda bagaimana *fashion* di Indonesia pada umumnya dan Surabaya pada khususnya?
- Narasumber : Menurut saya *fashion* khususnya untuk anak muda jaman sekarang sudah banyak yang mengerti cara padu-padan pakaian dengan baik dan bagus.
- Penulis : Apakah anda suka membicarakan *fashion* atau gaya berpakaian orang lain dengan rekan atau teman anda? Jika iya biasanya apa sih yang suka dibahas?
- Narasumber : Iya pasti, biasanya itu bahas tentang *sneakers* yang dipakai atau *outfit* yang lagi tren.
- Penulis : Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum membagikan gaya berpakaian yang anda gunakan di media sosial Instagram?
- Narasumber : Biasanya saya lebih suka mencari inspirasi terlebih dahulu dengan buka aplikasi Pinterest, jika sudah menemukan padupadan yang cocok baru dicoba, foto lalu baru dibagikan di Instagram.

Lampiran 3 Wawancara Hari Ketiga
DRAMATURGI GAYA BERPAKAIAN PEMILIK AKUN INSTAGRAM
@ALYARAHANANDA

Interview Guideline

Tanggal dan Tempat : 11 Mei 2023, Surabaya

Nama : Alyara Hananda

Umur : 23 Tahun

Penulis : Apakah anda ingin dipandang berbeda antara di media sosial dengan di kehidupan nyata?

Narasumber : Menurut saya iya, ini karena dalam pandangan saya, media sosial hanya sebatas *platform* untuk membagikan momen-momen yang baik atau Bahagia atau bisa dibilang hanya positif-positif saja. Tentu saja, tidak semua hal ingin saya tampilkan kepada khalayak umum. Saya memilih untuk tidak membagikan kehidupan pribadi saya juga detail terkait diri saya.

Penulis : Sejak kapan anda mulai menggunakan hijab?

Narasumber : Saya menggunakan hijab, sudah sejak SMP tepatnya di kelas 2 atau ya sekitar umur 14 tahun.

Penulis : Apakah anda selalu menggunakan hijab kemanapun dan dimanapun? (Misal saat keluar ke depan rumah atau ke indomart tetap menggunakan hijab?)

Narasumber : Kalau untuk selalu menggunakan hijab dimanapun kapanpun sepertinya tidak ya. Seperti hanya pergi ke *minimarket* atau ke depan rumah saja, yang penting pakaian saya tidak terbuka atau masih sopan, seperti menggunakan celana panjang menggunakan jaket.

Penulis : Menurut anda apakah anda termasuk orang yang *fashionable*?

Narasumber : Kalau termasuk orang yang *fashionable*, menurut saya iya. Ini karena saya sendiri sangat menyukai hal-hal yang berkaitan dengan penampilan atau *fashion* ya. Saya suka memadupadankan gaya berpakaian saya. Saya sangat suka hal-hal baru terkait *fashion*.

Penulis : Bagaimana gaya anda berpakaian sehari-hari di ruang umum?

Narasumber : Pakaian yang saya gunakan tentu berbeda ya sehari-harinya. Ini ditentukan sama *mood* juga. Kalau *mood* menggunakan tema yang

- agak feminis ya menggunakan pakaian yang rok, *flatshoes* seperti itu. Kalau, ada kemauan sedikit tomboy ya saya menggunakan *jeans* atau *crewneck* dengan sepatu *loafers* misalnya.
- Penulis : Bagaimana gaya berpakaian anda jika tidak pergi ke ruang umum?
 Narasumber : Kalau tidak berpergian ke mana-mana ya hanya menggunakan *sweatpants* sama kaos dan jaket saja. Karena ya menurut saya kalau hanya keluar tanpa ada tujuan atau sekedar bermain dengan teman-teman dekat, yang penting nyaman saja.
- Penulis : Apa pendapat teman anda tentang penampilan anda?
 Narasumber : Saya beruntung memiliki lingkungan terlebih teman-teman yang cukup *supportive* mendukung penampilan saya asal saya nyaman saja teman saya pasti mendukung.
- Penulis : Dari sekian banyak gaya dan merek yang ada dan dikenal saat ini, gaya dan merek apa yang lebih anda sukai dan gunakan untuk pakaian formal?
 Narasumber : Sejauh ini berpenampilan sedikit tomboy atau *boyish* masih menjadi kesukaan saya. Karena tidak terlalu banyak item yang digunakan dan cenderung paling simple saja, bisa masuk kedalam segala suasana atau acara. Kalau masalah merk saya tidak terlalu mementingkan yang penting nyaman dan enak dilihat saja.
- Penulis : Lalu bagaimana dengan gaya dan merek yang digunakan saat acara non formal?
 Narasumber : Kalau keadan non formal saya juga masih lebih suka berpenampilan sedikit tomboy atau *boyish*. Seperti dengan formal, untuk merek juga saya tidak terlalu memikirkan atau tidak ada spesifik merek harus ini itu. Asalkan nyaman saja menurut saya
- Penulis : Apakah ada perbedaan gaya berpakaian saat *hangout* bersama sahabat dengan saat *hangout* bersama keluarga? (Misal, saat bersama sahabat gaya berpakaian lebih modis, sedangkan dengan keluarga lebih santai)
 Narasumber : Kalau berbeda ya jelas beda ya. Kalau dengan teman-teman kan biasanya ada sesi foto atau di upload ke Instagram jadi ya kalau ketemu teman2 harus penampilan yang baik atau modis. Kalau dengan keluarga cenderung lebih santai
- Penulis : Berapa banyak item *fashion* yang anda miliki dan apa saja?
 Narasumber : Kalau masalah berapa banyak item bisa dibilang lumayan banyak ada *dress*, kemeja, *crewneck*, *hoodie*, kaos, *cardigan*, *knitwear*, dan

masih banyak lainnya. ini semua bisa digunakan disaat formal maupun non formal jadi bisa di *mix and match*.

- Peneliti : Menurut anda poin atau item apa yang paling penting untuk menunjukkan diri anda saat berpakaian?
- Narasumber : Kalau item yang 'saya banget' itu kemeja dan sneaker, karena paling banyak saya punya dan saya sering saya gunakan untuk mix and match ya kedua item tersebut
- Peneliti : Mengapa anda memilih untuk menggunakannya?
- Narasumber : Karena item tersebut lebih mudah di padupadankan, masuk ke semua *style*, dan lebih menarik saja menurut saya
- Peneliti : Apa yang anda ingin orang lain lihat saat menggunakannya?
- Narasumber : Saya ingin orang lain melihat gaya berpakaian saya dan menjadikan inspirasi.
- Peneliti : Kesan apa yang ingin anda munculkan saat menggunakan *fashion* tertentu? Seperti pakaian formal anda?
- Narasumber : Menarik dan enak dilihat, karena menurut saya untuk tampil *fashionable* itu tidak harus banyak item yang digunakan yang penting enak dipandang dan tentu nyaman digunakan.
- Penulis : Apa yang ingin anda sampaikan melalui *fashion* yang anda gunakan?
- Narasumber : Kalau menjadi *fashionable* itu tidak harus ribet dengan banyak item karena yang terpenting adalah pandai *mix and match* pakaian dan aksesoris saja.
- Penulis : Apa pendapat anda terhadap orang lain yang mengkritik gaya berpakaian anda?
- Narasumber : Kalau ada kritik terhadap penampilan say aitu normal ya, karena setiap orang itu punya selera yang berbeda-beda dan memang tidak harus sama. Jadi wajar aja. Dan mungkin bisa menjadi bahan evaluasi saya untuk meningkatkan pengetahuan saya dalam memadupadankan gaya berpakaian saya.
- Penulis : Menurut anda bagaimana *fashion* di Indonesia pada umumnya dan Surabaya pada khususnya?
- Narasumber : *Fashion* orang semakin beragam ya, semakin *fashionable* juga, semakin banyak orang yang percaya diri dengan memadupadankan gaya berpenampilan. Menurut say aini perkembangan yang baik di dunia *fashion*.
- Penulis : Apakah anda suka membicarakan *fashion* atau gaya berpakaian

- orang lain dengan rekan atau teman anda? Jika iya biasanya apa sih yang suka dibahas?
- Narasumber : Kalau membicarakan iya, seperti membicarakan sepatu atau *sneakers* yang digunakan atau aksesoris pendukung penampilan lainnya yang menarik mata.
- Peneliti : Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum membagikan gaya berpakaian yang anda gunakan di media sosial Instagram?
- Narasumber : Kalau persiapan ya mungkin saya sering-sering melihat inspirasi *outfit* dari orang-orang baik dari Instagram maupun pinterest, kemudian saya terapkan di penampilan saya, tentu saja tidak harus sama persis, karena saya punya keunikan tersendiri atau ciri khas sendiri dalam berpakaian. Lalu saya berfoto dan kemudian membagikan di media sosial saya seperti Instagram.

Lampiran 4 Wawancara Hari Keempat
DRAMATURGI GAYA BERPAKAIAN PEMILIK AKUN INSTAGRAM
@ALYARAHANANDA

Interview Guideline

Tanggal dan Tempat : 14 Mei 2023, Surabaya

Nama : Alyara Hananda

Umur : 23 Tahun

Penulis : Apakah anda ingin dipandang berbeda antara di media sosial dengan di kehidupan nyata?

Narasumber : Menurut pandangan saya, kita harus dapat memilah hal-hal apa saja yang dapat dibagikan ke media sosial. Ini membuat saya ingin dipandang berbeda dengan kehidupan pribadi saya, karena ya memang sosial media hanya untuk membagikan konten-konten yang positif maupun momen-momen yang Bahagia. Seperti itu kalau menurut saya.

Penulis : Sejak kapan anda mulai menggunakan hijab?

Narasumber : Dari umur 14 tahun saya baru mulai mencoba selalu berhijab.

Penulis : Apakah anda selalu menggunakan hijab kemanapun dan dimanapun? (Misal, saat keluar ke depan rumah atau ke *minimarket* tetap menggunakan hijab?)

Narasumber : Tidak selalu, lebih sering hanya menggunakan celana panjang dan jaket saja.

Penulis : Menurut anda apakah anda termasuk orang yang *fashionable*?

Narasumber : Menurut saya iya karena dari dulu sudah mengikuti beberapa *style* atau sekedar *mix and match*.

Penulis : Bagaimana gaya anda berpakaian sehari-hari di ruang umum?

Narasumber : Tidak ada kewajiban untuk menggunakan item tertentu, tetapi biasanya menyesuaikan *mood* saja. Kalau ingin terlihat *boyish* menggunakan *sneakers* dan item *crewneck* kalau ingin terlihat feminim pakai *flatshoes* dengan tambahan tas kecil.

Penulis : Bagaimana gaya berpakaian anda jika tidak pergi ke ruang umum?

Narasumber : Biasanya cuma pakai *sweatpants* dan jaket aja sih.

Penulis : Apa pendapat teman anda tentang penampilan anda?

- Narasumber : Pendapat teman-teman saya cukup baik, karena menurut mereka gaya berpakaian saya tetap bagus walaupun tidak banyak item yang ditambahkan.
- Penulis : Dari sekian banyak gaya dan merek yang ada dan dikenal saat ini, gaya dan merek apa yang lebih anda sukai dan gunakan untuk pakaian formal?
- Narasumber : Kalau untuk gaya saya lebih suka berpakaian dengan *style Boyish* karena tidak ribet dan lebih *eye catching* saat di gunakan. Untuk merek tidak tentu karena pakaian formal saya kadang baju orang tua saya jaman dulu.
- Penulis : Lalu bagaimana dengan gaya dan merek yang digunakan saat acara non formal?
- Narasumber : Sejauh ini memang *boyish style* yang paling menarik buat saya, karena gaya yang tidak ribet dan *effortless* lebih disukai banyak orang. Untuk merek tidak ada yang spesifik.
- Penulis : Apakah ada perbedaan gaya berpakaian saat *hangout* bersama sahabat dengan saat *hangout* bersama keluarga? (Misal, saat bersama sahabat gaya berpakaian lebih modis, sedangkan dengan keluarga lebih santai)
- Narasumber : Iya berbeda karena jika keluar bersama keluarga kemungkinan hanya sebentar dan hanya makan. Kalau bersama teman biasanya lebih niat karena memang *hangoutnya* lebih ke *coffeshop*.
- Penulis : Berapa banyak item *fashion* yang anda miliki dan apa saja?
- Narasumber : Tidak tau pastinya berapa item yang saya miliki tetapi dari kemeja formal dan item non formal saya punya.
- Penulis : Menurut anda poin atau item apa yang paling penting untuk menunjukkan diri anda saat berpakaian?
- Narasumber : Kemeja dan *sneakers*.
- Penulis : Mengapa anda memilih untuk menggunakannya?
- Narasumber : Karena lebih mudah dipasangkan dengan item lain dan tetap terlihat bagus.
- Peneliti : Apa yang anda ingin orang lain lihat saat menggunakannya?
- Narasumber : Bisa menjadi inspirasi gaya berpakaian orang lain.
- Narasumber : Kesan apa yang ingin anda munculkan saat menggunakan *fashion* tertentu? Seperti pakaian formal anda
- Penulis : *Eye Catching*, karena *fashionable* tidak harus menunjukan atau memakai ban 21 yak item.

- Penuliss : Apa yang ingin anda sampaikan melalui *fashion* yang anda gunakan?
- Narasumber : *Fasionable* tidak harus ribet dan menggunakan banyak item, yang penting adalah padupadan yang pas akan tercipta *fashion* yang menarik untuk dilihat.
- Peneliti : Apa pendapat anda terhadap orang lain yang mengkritik gaya berpakaian anda?
- Narasumber : Wajar jika berbeda biasanya karena selera atau jaman membuat orang lain mengkritik *fashion* kita, jadi wajar saja.
- Peneliti : Menurut anda bagaimana *fashion* di Indonesia pada umumnya dan Surabaya pada khususnya?
- Narasumber : Menurut saya *fashion* khususnya untuk anak muda jaman sekarang sudah banyak yang mengerti cara padu padan pakaian dengan baik dan bagus.
- Peneliti : Apakah anda suka membicarakan *fashion* atau gaya berpakaian orang lain dengan rekan atau teman anda? Jika iya biasanya apa sih yang suka dibahas?
- Narasumber : Tentu, biasanya membicarakan tentang sneakers yang digunakan atau item yang digunakan orang tersebut unik dan menarik.
- Peneliti : Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum membagikan gaya berpakaian yang anda gunakan di media sosial Instagram?
- Narasumber : Biasanya saya lebih suka mencari inspirasi terlebih dahulu dengan buka aplikasi Pinterest, jika sudah menemukan padupadan yang cocok baru dicoba, foto lalu baru dibagikan di Instagram

Lampiran 5 Wawancara Hari Kelima
**DRAMATURGI GAYA BERPAKAIAN PEMILIK AKUN INSTAGRAM
@ALYARAHANANDA**

Interview Guideline

- Tanggal dan Tempat : 20 Mei 2023, Surabaya
- Nama : Alyara Hananda
- Umur : 23 Tahun
-
- Peneliti : Apakah anda ingin dipandang berbeda antara di media sosial dengan di kehidupan nyata?
- Peneliti : Sejak kapan anda mulai menggunakan hijab?
- Narasumber : Sejak SMP atau sejak umur 14 tahunan.
- Peneliti : Apakah anda selalu menggunakan hijab kemanapun dan dimanapun? (Misal, saat keluar ke depan rumah atau ke indomart tetap menggunakan hijab?)
- Narasumber : Tidak selalu, karena biasanya lebih memilih menggunakan jaket dan celana panjang yang penting tetap sopan dilihat.
- Peneliti : Menurut anda apakah anda termasuk orang yang *fashionable*?
- Narasumber : Iya, karena menurutku dan beberapa orang juga menilai kalau gaya berpakaianku cukup *fashionable*.
- Peneliti : Bagaimana gaya anda berpakaian sehari-hari di ruang umum?
- Narasumber : Tidak selalu sama tetapi kalau ingin terlihat *boyish* biasanya menambahkan sneakers kalau terlihat feminim menggunakan flatshoes dan tas kecil.
- Peneliti : Bagaimana gaya berpakaian anda jika tidak pergi ke ruang umum?
- Narasumber : Kalau hanya sekedar bertemu teman dan di area dekat rumah hanya menggunakan sweatpants dan jaket saja.
- Peneliti : Apa pendapat teman anda tentang penampilan anda?
- Narasumber : Em... untuk respon teman-teman saya cukup baik karena mereka juga menilai kalau gaya berpakaian saya itu nggak ribet dan tetap *fashionable* walaupun nggak banyak item yang digunakan.
- Peneliti : Dari sekian banyak gaya dan merek yang ada dan dikenal saat ini, gaya dan merek apa yang lebih anda sukai dan gunakan untuk pakaian formal?

- Narasumber : Untuk formal sih saya sering pakai dan saya sukai *cassual style*, karena item yang digunakan tidak begitu ribet dan banyak tetapi tetap bagus dan sopan. Untuk mereknya sendiri tidak spesifik 1 *brand*.
- Peneliti : Lalu bagaimana dengan gaya dan merek yang digunakan saat acara non formal?
- Narasumber : *Boyish style* saat ini yang sering dan saya gunakan sehari-hari, karena tidak banyak item yang digunakan. Merek tidak ada yang spesifik sih.
- Peneliti : Apakah ada perbedaan gaya berpakaian saat *hangout* bersama sahabat dengan saat *hangout* bersama keluarga? (Misal, saat bersama sahabat gaya berpakaian lebih modis, sedangkan dengan keluarga lebih santai)
- Narasumber : Iya beda sih, karena menurut saya cukup berbeda juga tempat yang dituju.
- Peneliti : Berapa banyak item *fashion* yang anda miliki dan apa saja?
- Narasumber : Dari banyaknya item sih mungkin saya kurang tahu berapa pastinya, tetapi item *dress*, kemeja, rok, *crewneck*, *hoodie* saya punya.
- Peneliti : Menurut anda poin atau item apa yang paling penting untuk menunjukkan diri anda saat berpakaian?
- Narasumber : Kalau saya pribadi sih dari pemilihan kemeja dan *sneakers* ya.
- Peneliti : Mengapa anda memilih untuk menggunakannya?
- Narasumber : Karena item tersebut tidak ribet dan tetap *fashionable* kalau dipasangkan dengan item lainnya.
- Peneliti : Apa yang anda ingin orang lain lihat saat menggunakannya?
- Narasumber : Yaaa... semoga bisa menjadi inspirasi gaya berpakaian orang lain.
- Peneliti : Kesan apa yang ingin anda munculkan saat menggunakan *fashion* tertentu? Seperti pakaian formal anda?
- Narasumber : Tetap *fashionable* walaupun tidak banyak item yang di gunakan, nggak ribet tapi tetap menarik dilihat.
- Peneliti : Apa yang ingin anda sampaikan melalui *fashion* yang anda gunakan?
- Narasumber : Yang ingin saya sampaikan adalah menjadi *fashionable* itu nggak harus ribet dengan banyak item karena yang terpenting adalah bagaimana kita pandai *mix and match* pakaian dan aksesoris saja.
- Peneliti : Apa pendapat anda terhadap orang lain yang mengkritik gaya berpakaian anda?

- Narasumber : Mungkin karena perbedaan selera ya..., terkadang juga karena perbedaan umur atau generasi jadi wajar aja kalau ada orang lain yang tidak cocok.
- Peneliti : Menurut anda bagaimana *fashion* di Indonesia pada umumnya dan Surabaya pada khususnya?
- Narasumber : *Fashion* orang semakin beragam ya..., semakin *fashionable* juga, semakin banyak orang yang percaya diri dengan memadupadankan gaya berpenampilan. Menurut saya ini perkembangan yang baik di dunia *fashion*.
- Peneliti : Apakah anda suka membicarakan *fashion* atau gaya berpakaian orang lain dengan rekan atau teman anda? Jika iya biasanya apa sih yang suka dibahas?
- Narasumber : Kalau membicarakan iya, seperti membicarakan sepatu atau *sneakers* yang digunakan atau aksesoris pendukung penampilan lainnya yang menarik mata.
- Peneliti : Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum membagikan gaya berpakaian yang anda gunakan di media sosial Instagram?
- Narasumber : Kalau persiapan ya mungkin saya sering-sering melihat inspirasi *outfit* dari orang-orang baik dari Instagram maupun pinterest, kemudian saya terapkan di penampilan saya, tentu saja tidak harus sama persis, karena saya punya keunikan tersendiri atau ciri khas sendiri dalam berpakaian. Lalu saya foto *outfit* yang saya gunakan dan kemudian saya bagikan di media sosial saya seperti Instagram.

Lampiran 6 Wawancara Hari Keenam
DRAMATURGI GAYA BERPAKAIAN PEMILIK AKUN INSTAGRAM
@ALYARAHANANDA

Interview Guideline

Tanggal dan Tempat : 19 Juni 2023, Surabaya

Nama : Alyara Hananda

Umur : 23 Tahun

Peneliti : Apa yang anda ingin orang lain lihat saat menggunakannya?

Narasumber : Saya berharap semoga gaya berpakaian saya bisa menjadi inspirasi gaya berpakaian orang lain.

Peneliti : Kesan apa yang ingin anda munculkan saat menggunakan *fashion* tertentu? Seperti pakaian formal anda?

Narasumber : Kita bisa tetap *fashionable* walaupun kita tidak menggunakan banyak item, nggak ribet juga, tapi tetap menarik dan *fashionable* saat dilihat.

Peneliti : Apa yang ingin anda sampaikan melalui *fashion* yang anda gunakan?

Narasumber : Saya ingin menyampaikan bahwa menjadi *fashionable* itu nggak harus ribet dengan banyak item kok, karena yang paling penting itu gimana kita pandai *mix and match* pakaian dan aksesoris saja.

Peneliti : Apa pendapat anda terhadap orang lain yang mengkritik gaya berpakaian anda?

Narasumber : Mungkin karena perbedaan selera dan jaman atau umur ya..., *so it's okay* wajar aja kalau ada orang lain yang tidak cocok.

Peneliti : Menurut anda bagaimana *fashion* di Indonesia pada umumnya dan Surabaya pada khususnya?

Narasumber : Semakin kesini *fashion* orang semakin beragam mengikuti perkembangan jaman dan tren ya..., semakin *fashionable* juga, semakin banyak orang yang percaya diri dengan *mix and match* penampilannya. Menurut saya ini perkembangan yang baik di dunia *fashion*.

Peneliti : Bagaimana anda memikirkan ide untuk gaya berpakaian yang akan anda gunakan?

- Narasumber : Saya memikirkan style saya dengan mencari refrensi ootd di Pinterest, Instagram, Tiktok, dan di media sosial lainnya. Setelah saya mendapatkan refrensi kemudian saya tambahin dengan ciri khas saya yaitu aksesoris cincin, gelang, maupun kalung.
- Peneliti : Bagaimana mempersiapkan pakaian atau outfit yang akan digunakan?
- Narasumber : Dalam mempersiapkan baju yang saya gunakan adalah cari *inspired* dulu, kalau dirasa sudah cocok dan punya itemnya pasti langsung dicobaiin dulu, kalau saya harus nyaman saat saya gunakan, dan kemudian saya tambahin dengan aksesoris-aksesoris saya cincin, gelang, maupun kalung yang *matching* dengan pakaian saya. Setelah *fits* nya bagus baru saya berangkat keluar atau pun hanya sekedar foto ootd.
- Peneliti : Bagaimana Langkah-langkah sebelum memposting *fashion style* anda di Instagram?
- Narasumber : Yang pertama pasti saya selektif dalam memilih foto, *angle* saya harus bagus, fotonya juga saya edit dulu sesuai dengan *tone* saya (semi-semi *camera roll* jadul (jaman dulu) gitu) ngatur *exposure* atau *brightness*, terus kadang kan suka ga pede pasti banget nanya ke orang-orang terdekat bagus nggaknya, ini menginspirasi *followers* saya ga ya?, diterima ga ya?, banyak hal aslinya yang saya pikirkan sebelum saya *upload* foto *fashion* yang saya gunakan. Kadang kalau *overthinking* bisa sampai seminggu kemudian baru saya fotonya.

Lampiran 7 Wawancara Hari Ketujuh
DRAMATURGI GAYA BERPAKAIAN PEMILIK AKUN INSTAGRAM
@ALYARAHANANDA

Interview Guideline

Tanggal dan Tempat : 21 Juni 2023, Surabaya

Nama : Alyara Hananda

Umur : 23 Tahun

Peneliti : Apa yang anda ingin orang lain lihat saat menggunakannya?

Narasumber : Yang saya harapkan adalah semoga gaya berpakaian saya dapat menginspirasi gaya berpakaian orang lain.

Peneliti : Kesan apa yang ingin anda munculkan saat menggunakan *fashion* tertentu? Seperti pakaian formal anda?

Narasumber : Kesan yang ingin saya sampaikan adalah kita bisa loh tetap *fashionable* walaupun kita nggak pakai banyak item, nggak ribet juga, tapi tetap menarik dan *fashionable* saat dilihat.

Peneliti : Apa yang ingin anda sampaikan melalui *fashion* yang anda gunakan?

Narasumber : Yang ingin saya sampaikan adalah menjadi *fashionable* itu nggak harus ribet kok, juga nggak harus pakai banyak item, yang paling penting itu gimana kita pandai *mix and match* pakaian dan aksesoris aja.

Peneliti : Apa pendapat anda terhadap orang lain yang mengkritik gaya berpakaian anda?

Narasumber : Mungkin karena beda jaman atau generasi dan beda selera ya..., so gapapa wajar kok kalau ada orang lain yang tidak cocok.

Peneliti : Menurut anda bagaimana *fashion* di Indonesia pada umumnya dan Surabaya pada khususnya?

Narasumber : *Fashion* orang semakin beragam dan berkembang mengikuti perkembangan jaman dan tren ya kan..., menjadi semakin *fashionable* juga, makin banyak orang yang percaya diri dengan *mix and match* penampilannya juga. Menurutku ini perkembangan yang baik di dunia *fashion*.

Peneliti : Bagaimana anda memikirkan ide untuk gaya berpakaian yang akan anda gunakan?

- Narasumber : Sebelum saya gunakan dan bagikan di Instagram, saya memikirkan *style* saya dengan mencari referensi gaya berpakaian di media sosial Pinterest, Instagram, Tiktok. Setelah saya mendapatkan referensi kemudian saya tambahkan dengan ciri khas saya yaitu aksesoris cincin, gelang, atau kalung yang *matching* dengan *outfit* saya.
- Peneliti : Bagaimana mempersiapkan pakaian atau *outfit* yang akan digunakan?
- Narasumber : Persiapan saya sih cari inspirasinya dulu, kalau udah cocok dan punya itemnya langsung saya coba, kalau saya merasa nyaman saat saya gunakan, dan kemudian saya tambahin dengan aksesoris-aksesoris saya cincin, gelang, maupun kalung yang *matching* dengan pakaian saya. Setelah *fits* nya bagus dan *fashionable* kemudian saya berangkat keluar atau pun hanya sekedar foto ootd.
- Peneliti : Bagaimana Langkah-langkah sebelum memposting *fashion style* anda di Instagram?
- Narasumber : Pertama-tama pasti saya selektif dalam memilih foto, terus *angle* juga saya harus bagus, fotonya saya edit dulu sesuai dengan *tone* saya, saya atur juga *exposure* atau *brightness*nya, terus kadang sering ga pede pasti nanya dulu ke orang-orang terdekat bagus nggaknya, ini menginspirasi *followersku* ga ya?, diterima ga ya?, aslinya banyak hal yang saya pikirkan sebelum saya *upload* foto *fashion* yang saya gunakan. Kadang kalau *overthinking* bisa sampai seminggu kemudian baru saya fotonya.

Lampiran 8 Wawancara Hari Kedelapan
DRAMATURGI GAYA BERPAKAIAN PEMILIK AKUN INSTAGRAM
@ALYARAHANANDA

Interview Guideline

Tanggal dan Tempat : 23 Juni 2023, Surabaya

Nama : Alyara Hananda

Umur : 23 Tahun

- Peneliti : Apa yang anda ingin orang lain lihat saat menggunakannya?
Narasumber : Saya sih berharap semoga *fashion* saya dapat menginspirasi *fashion* orang lain ya.
- Peneliti : Kesan apa yang ingin anda munculkan saat menggunakan *fashion* tertentu? Seperti pakaian formal anda?
Narasumber : Kesan yang ingin saya sampaikan itu kita sangat bisa loh tetap *fashionable* meskipun kita nggak punya banyak item, nggak ribet juga, tapi harus tetap menarik, dan *fashionable* saat dilihat.
- Peneliti : Apa yang ingin anda sampaikan melalui *fashion* yang anda gunakan?
Narasumber : Yang ingin saya sampaikan adalah untuk menjadi *fashionable* itu nggak harus ribet ya teman-teman, nggak harus pakai banyak item juga, yang terpenting itu gimana kita pandai *mix and match* pakaian dan aksesoris aja.
- Peneliti : Apa pendapat anda terhadap orang lain yang mengkritik gaya berpakaian anda?
Narasumber : Emm... kalau ini mungkin karena perbedaan jaman atau generasi dan tiap orang punya selera yang beda-beda juga ya..., gapapa wajar kok kalau ada orang lain yang nggak cocok atau nggak suka.
- Peneliti : Menurut anda bagaimana *fashion* di Indonesia pada umumnya dan Surabaya pada khususnya?
Narasumber : Bisa kita lihat sekarang *fashion* orang semakin beragam dan berkembang mengikuti perkembangan jaman dan tren ya kan..., jadi makin *fashionable* juga, juga udah banyak orang yang mulai percaya diri dengan hasil *mix and match* penampilannya. Menurutku ini perkembangan yang pesat dan sangat bagus di dunia *fashion*.

- Peneliti : Bagaimana anda memikirkan ide untuk gaya berpakaian yang akan anda gunakan?
- Narasumber : Yang pasti sebelum saya pakai dan saya bagikan di media sosial terutama Instagram, saya mencari referensi gaya berpakaian dulu di media sosial Pinterest, Instagram, Tiktok. Kalau saya udah dapat referensi kemudian saya tambahkan dengan ciri khas saya yaitu aksesoris cincin, gelang, atau kalung yang *matching* dengan *outfit* saya.
- Peneliti : Bagaimana mempersiapkan pakaian atau *outfit* yang akan digunakan?
- Narasumber : Untuk persiapannya sih pertama-tama saya cari inspirasinya dulu, kalau udah cocok dan punya itemnya langsung saya coba, kalau nyaman saat saya gunakan, kemudian saya tambahkan dengan aksesoris-aksesoris saya cincin, gelang, maupun kalung yang *matching* dengan pakaian saya. Setelah *fits* nya bagus dan *fashionable* kemudian saya berangkat keluar atau pun hanya sekedar foto ootd.
- Peneliti : Bagaimana Langkah-langkah sebelum memposting *fashion style* anda di Instagram?
- Narasumber : Yang pertama-tama pasti saya pilih foto yang terbaik dan terbagus dulu, *angle* saya juga harus bagus, kemudian fotonya saya edit sesuai dengan *tone* saya, *exposure* atau *brightness*nya saya atur dulu, kadang sering ga pede pasti nanya dulu ke orang-orang terdekat bagus nggaknya, ini menginspirasi *followersku* ga ya?, diterima ga ya?, aslinya banyak hal yang saya pikirkan sebelum saya *upload* foto *fashion* yang saya gunakan. Kadang kalau *overthinking* bisa sampai seminggu kemudian atau bahkan lebih baru saya fotonya.

Lampiran 9 Dokumentasi



Lampiran 10 Lembar Perintah Revisi Dosen Penguji I

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Nadine Chumia Putri


NIM :1151900373


Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

tambah 2 referensi dari jurnal sari, ya sari pascasarjana
fusi.

Surabaya, 19-6-2023
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,


(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom)


(Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom., M.Med.Kom)

Lampiran 11 Lembar Perintah Revisi Dosen Penguji 2

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Nadine Churnia Putri

NIM :1151900373

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

- Pada pembahasan bab 4 yang ditampilkan baru tanggung depannya, belum secara mendalam tentang tanggung belakangnya
- Tujuan dari Alvara memakai tanggung depan & belakang harus nampak dalam bab 4
- Manajemen Kesan yang harus ditampilkan pada kesimpulan bab 5

Surabaya, 27 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,Revisi dari Dosen Penguji 1,

()
Beta Puspilaning Ayudya, S.Sos., M.A

()
Beta Puspilaning Ayudya, S.Sos., M.A

Lampiran 12 Lembar Perintah Revisi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama :Nadine Chumia Putri

NIM :1151900373

Hari/ Tanggal Ujian : Serin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

a) Revisi BAB IV susunan 4 dari lima
b) Perkap. BAB IV A.B. la menuliskan Perbaikan.
dan bab IV

Surabaya, 27-06-2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan,Revisi dari Dosen Penguji 1,


(Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom)


(Maulana Arief, S. Sos., M. I. Kom)

Lampiran 13 Hasil Turnitin

turgi_Gaya_Berpakaian_Pemilik_Akun_Instagram_aljarahana...
1.pdf

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	4%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	al-afkar.com Internet Source	1%
5	erepo.unud.ac.id Internet Source	1%
6	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
8	es.scribd.com Internet Source	<1%
9	dokumen.tips Internet Source	<1%

10	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
11	journal.upy.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.amikom.ac.id Internet Source	<1 %
14	blogkumpulanskripsiilmupemerintahan.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
19	hopepsycenter.com Internet Source	<1 %
20	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %

22	www.tripagotravel.org Internet Source	<1 %
23	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
24	ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
26	ucec.uc.ac.id Internet Source	<1 %
27	www.recode.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Lampiran 14 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fspip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadine Chumia Putri
 NBI : 1151900373
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom.,M.Med.Kom
 Dosen Pembimbing II : Herlina Kusumaningrum, S. Sos., MA
 Judul Skripsi : Dramaturgi Gaya Berpakaian Selebgram Nabila Amanda

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf/Dospem 1	Paraf Dospem 2
1.	13/3 '23	- Sesuaikan dengan outline skripsi - Tambahkan manajemen kesan	<i>[Signature]</i>	
2.	13/3 '23	- Teori perlu ditambahkan jurnal - Konsep metode diperinci		<i>[Signature]</i>
3.	3/4 2023	- Tambahkan landasan konsep, fokus penelitian	<i>[Signature]</i>	
4.	3/4 2023	- Kerangka konsep - Tahun diperbarui - Daftar pustaka		<i>[Signature]</i>
5.	28/4 2023	Acc Bab 1-3, Lampiran dan rekam di awal chapter	<i>[Signature]</i>	
6.	8/6/23	Daftar wawancara		<i>[Signature]</i>
7.	5/6 23	Revisi Bab IV, panggung depan, panggung belakang, manajemen kesan, dan 5 presentasi diri	<i>[Signature]</i>	
8.	9/6 23	Pembahasan ditambah minimal 60 hrb.		<i>[Signature]</i>



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
 ♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsjip@untag-sby.ac.id

No.	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf-Dospem 1	Paraf Dospem 2
9.	12/6 2023	Acc Bab 1-5, mau sidang. kirimkan skripsi ke langka.		
		Acc		

Catatan:

1. Kartu Bimbingan dibawa saat bimbingan
2. Kartu bimbingan diisi oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal : 14 Juni 2023

Dosen Pembimbing I,

(M. Insan R.)

Dosen Pembimbing II,

(Hardina K.)